IOP Conf. Series: Materials Science and Enginee**1**ri**2**n**3**g**444348**(**9**20‘1’8“)” 012209 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012209

**MEMBENTUK KARAKTER, MOTIVASI DAN POLA PIKIR BERWIRAUSAHA**

**Muhammad Surya Dwi F**1 **J Jammaluddin2**

1Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 61212, Jawa Timur, Indonesia.

2Program Studi Teknik Informatika, Universitas  Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

[\*suryaganteng2102@gmail.com](mailto:*suryaganteng2102@gmail.com)

**Abstract**

Perekonomian Indonesia saat ini tumbuh lebih cepat. Jumlah pengusaha memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan suatu negara, Peran Wirausaha sangatlah penting dalam pembangunan negara dan harus memiliki cara pola pikir yang sangat kreatif dan inovatif, agar bisa mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Menjadi seorang entrepreneur harus memiliki minat berwirausaha agar memiliki kamauan untuk maju dan berkembang dan motivasi berwirausaha juga sangat penting untuk seorang entrepreneur, motif dengan kekuatan yang sangat besar agar bisa menjadi seorang pemimpin yang memiliki keinginginan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan

**MEMBENTUK KARAKTER, MOTIVASI DAN POLA PIKIR BERWIRAUSAHA**

**1.Pendahuluan**

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan lowongan lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan. Ini sangat penting karena menciptakan banyak pekerjaan secara signifikan meningkatkan produktivitas, terutama dalam memberantas kemiskinan dan memberikan solusi untuk masalah sosial. pandangan orang lain tentang wirausaha adalah pilihan karir yang sangat beresiko besar, dimana seseorang menjalani kehidupannya dengan penuh tantangan dan rintangan, kegagalan dan hambatan yang dilakukan dengan proses pembentukan usaha. Technopreneur termasuk bagian dari perkembangan berwirausaha (entrepreneur) dengan memberikan gambaran berwirausaha dan menggunakan inovasi basis technologi. Konsep technopreneur didasarkan pada basis tekhnologi yang dijadikan sebagai alat berwirausaha, misalnya munculnya bisnis aplikasi online, dan lain-lain.

Wirausahawan adalah seseorang yang bekerja untuk mengembangkan benih usaha kecil menjadi pohon perusahaan raksasa. Perusahaannya harus dapat berkembang secara konsisten, dan benih yang dimilikinya harus tumbuh untuk menghasilkan tanaman besar serta benih kecil yang ia sebarkan. Agar wirausahawan segar dapat tumbuh dan melanjutkan pekerjaan pengembanagn yang telah mereka mulai.

1. **Kajian Pustaka**

Menurut (jammaluddin 2017), Kewirausahaan adalah sebutan dari kata entrepreneurship dalam bahasa inggris, kata entrepreneur berasal dari dalam bahasa perancis entreprende yang memiliki arti berpetualang, benrani mengambil resiko, kontraktor, menjadi pengusaha, dan menjadi pencipta yang menjual dari hasil ciptaannya. Kewirausahaan menggunakan teknik yang dikenal sebagai penghancur kreatifitas untuk menghasilkan nilai tambah(add value) untuk mendapatkan nilai yang lebih baik. Karena kreativitas adalah sumber bakat wirausaha. Seorang wirausahawan harus memiliki pola pikir, minat, dan tindakan serta tidak merasa puas dengan pencapaiannya. Seorang wirausahawan tidak boleh membatasi dirinya pada satu bidang pengetahuan bisnis.

**2.Hasil Pembahasan**

Perusahaan dan pekerjaan baru dapat diciptakan berkat partisipasi negara dalam kewirausahaan. Proses dan pengembangan dalam implementasi pandangan ke depan disebut kewirausahaan. Oleh karena itu wirausahaan memainkan peran penting dalam memegang, memproduksi, dan menawarkan barang yang memiliki nilai tambah melalui kemauan untuk mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi bisnis, juga kemampuan untuk mengatur dengan baik ketika mencari peluang di pasar. Kewirausahaan akan sangat meningkatkan perekonomian lokal. Banyak pebisnis indonesia yang memantapkan diri diluar negeri. Ini adalah modal yang fantastis karena tidak hanya meningkatkan cadangan devisa tetapi juga memberikan alasan kepada orang indonesia untuk bangga.

Entrepreneurship mendefinisikan entrepreneur sebagai orang yang mempunyai kelebihan untuk melihat kemungkinan dan memanfaatkannya. benar-benar terfokus pada menemukan kemungkinan bisnis. Kewirausahaan adalah praktik melakukan pekerjaan seseorang dengan cara yang menawarkan potensi keuntungan yang tidak dapat disangkal dan potensi kerugian. Seorang entreprenuership atau kewirausahaan merupakan gambaran karakteristik seorang wirausahawan dengan konteks kemandirian. Seorang wirausaha harus memiliki ciri ciri : Ingin menjadi seorang pemimpin, bertangung jawab, memiliki pola pikir yang baik, jujur, amanah, adil, optimis, kerja keras, berani menagmbil resiko, dan tidak gampang puas atas apa yang di capai.

Seorang wirausahawan harus memiliki cara pola pikir dan rasa minat agar usahanya bisa maju dan berkembang pesat, diantaranya;

**Berpikir perubahan**

Berpikir perubahan adalah dengan cara berpikir inovasi. Mencoba hal baru, untuk berpindah

dari posisi awal ke posisi yang lebih baik, dan memiliki mindset yang bisa membuatnya lebih baik dari sebelumnya.

**Berpikir Inovatif**

Untuk memulai usaha tentunya perlu langkah peting untuk memulai usaha seperti memiliki pikiran yang inovatif supaya bisa meningkatkan produktifitas dan memperluas jangkauan atau kualitas barang, memberikan nilai tambah pada produk barang, dan mengembangkan produk barang.

**Kreatif**

Seorang wirausaha tentunya harus memiliki sifat atau pikiran yang kreatif supaya bisa mengasah skill kemampuan, dan pengalaman, memiliki jiwa kreatifitas bisa menghasilkan ide-ide baru agar bisa bersaing di pasar.

**Berorientasi pada tindakan**

Menjadi seorang wirausahawan harus lebih suka bertindak daripada banyak omong dan tindakan itulah yang bisa membuat orang selalu berada di depan, wiraushawan harus cepat mengambil keputusan agar tidak membuang kesempatan, juga bisa menghasilkan solusi permasalahan yang baik dan efektif.

**Minat Berwirausaha**

Menurut slameto (2003:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Ada 3 faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha yaitu personal, sosiologi, hubungan dengan lingkungan. Menurut romantika (dalam setyawati, 2013), indikator minat berwirausaha yaitu kesadaran, kemauan, perasaan tertarik, dan perasaan senang.

**Motivasi wirausaha**

Motivasi adalah kemajuan untuk melakukan sesuatu, potensi motiv seseorang menentukan seberapa termotivasi mereka, perilaku seseorang ditentukan oleh motivasi yang sangat kuat. “alasan untuk menjadi wirausahawan dibagi menjadi tiga yaitu tujuan kemandirian, hubungan diri, elemen penggeran dengan masing-masing perannya menurut budiati, dkk. (2012:91) memulai bisnis sendiri, mendapatkan lebih banyak rasa hormat, menerapkan ide-ide baru, membangun bisnis hubungan diri, atau bertujuan dan berkeinginan untuk posisi yang lebih baik mempunyai keinginan untuk menjadi seorang pemimpin, dan ingin mengimplementasikan ide atau berinovasi faktor pendorong.

**3.Kesimpulan**

Berdasrkan hasil analisi data dan pembahasan semangat wirausaha ini harus diturunkan dari anak-anak hingga orang dewasa sehingga diharapkan muncul wirausahawan baru. Peran Wirausaha sangatlah penting dalam pembangunan negara dan negara karena di sebabkan investor terbesar dari sebuah negra merupakan karya kretif dari anak muda. Menjadi kewirausahawan setidaknya memiliki kemampuan untuk

mengembangkan bisnisnya, dan memiliki pola pikir untuk mewujudkan idenya dan tekad yang tak tergoyahkan untuk menciptakan bisnis yang sukses. Perusahaan akan berkembang lebih cepat dan maju secara pesat jika memiliki cara pola pikir yang strategis

**4.Saran**

Untuk menumbuhkan jiwa kewirausahawan kita harus melakukan tanya jawab atau wawancara kepada narasumber yang sudah sukses dalam berwirausaha, agar kita bisa mengetahui dunia bisnis. Selain

menumbuhkan jiwa usaha kita juga harus menanamkan nilai-nilai sebagai kewirausahawan, seperti memiliki rasa percaya diri, mempunyai skill dan berinovasi, semangat membara, memiliki rasa bertanggung jawab, dan memiliki jiwa kepemimpinan. Memberikan ilmu dan pengalaman untuk kedepannya dengan memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan wirausaha. Berani mengambil resiko dengan artian bahwa berwirausaha tidak takut akan kegagalan dan tidak gampang puas atas apa yang dicapai. Hal tersebut harus di tanamkan sejak dini dilingkungan keluarga, dan masyarakat

**5.Daftar Pustaka**

.

[1] Jamaaluddin. (2017). *Buku Ajar Kewirausaan* *dengan NO ISBN. 978-602-5914-55-3. 162, 153.*

[2] A. Dzulfikri and B. Kusworo, “Sikap, Motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa di Surabaya,” *JKMP (Jurnal Kebijak dan Manaj. Publik),* vol. 5, no. 2, p. 183, 2019, doi: 10.21070/jkmp.v5i2.1310

[3]Supriyadi. 2013. Materi Kewirausahaan : Motivasi Wirausaha

[4] Vianus, Agus, 2008, *7 Karakter*

*Sukses Untuk Membentuk Pribadi*

*Fantastis Demi Mendulang Sukses*

*Tak Terbatas Dalam Karir dan Bisnis*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence. A](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)ny further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd 1